

BAB 5

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 35 total keseluruhan sampel sedimen urin penderita dengan gejala Infeksi saluran Kemih (ISK) di Laboratorium Klinik Farmalab Bangkalan, diperoleh hasil sebanyak 29% (sel eritrosit), 66% (sel leukosit), 43% (bakteri) pada sampel tidak normal, sedangkan 71% (sel eritrosit), 34% (sel leukosit), 57% (bakteri) pada sampel dinyatakan normal. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak diantara pasien infeksi saluran kemih yang belum menyadari akan pentingnya menjaga kebersihan organ kelamin serta kurangnya pengetahuan mengenai dampak dari seringnya menahan buang air kecil. Pemeriksaan sediment urine dilakukan dengan metode mikroskopis urin. pada sedimen urine untuk melihat adanya sel eritrosit, sel leukosit dan bakteri dapat dilihat dibawah mikroskop perbesaran 10x dan 40x.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian terhadap penderita Infeksi Saluran Kemih (ISK) dengan jenis pemeriksaan yang berbeda.

5.2.2 Bagi pasien

Disarankan bagi pasien agar lebih meningkatkan pola hidup yang bersih dan sehat agar dapat mengurangi resiko terjadinya Infeksi Saluran Kemih (ISK) serta segera melakukan uji laboratorium apabila mengalami gejala Infeksi Saluran Kemih (ISK).

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang infeksi saluran kemih dengan pemeriksaan laboratorium.